

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan skripsi ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar kognitif murid pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Perkembangan Islam pada Masa Khulafaur Rasyidin kelas X di MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada tahap pra-tindakan, Siklus I, dan Siklus II. Pada tahap pra-tindakan, nilai rata-rata hasil belajar murid sebesar 68,90, dengan jumlah murid yang mencapai KKM sebanyak 7 orang atau 33,33%. Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada Siklus I, nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 72,86, dengan jumlah murid yang mencapai KKM sebanyak 9 orang atau 42,86%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada Siklus II, hasil belajar kognitif murid kembali mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 87,07, dengan jumlah murid yang mencapai KKM sebanyak 18 orang atau 85,71%, sedangkan 3 orang atau 14,29% belum mencapai KKM. Hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 80% murid mencapai KKM, sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berhasil meningkatkan hasil belajar kognitif murid pada mata pelajaran SKI materi Perkembangan Islam pada Masa Khulafaur Rasyidin kelas X di MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata hasil belajar dari 68,90 pada pra-tindakan menjadi 72,86 pada Siklus I dan meningkat lagi menjadi 87,07 pada Siklus II, serta peningkatan ketuntasan belajar dari 33,33% menjadi 42,86% dan akhirnya 85,71%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan **model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw** sebagai salah satu alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maupun mata pelajaran lainnya. Model ini dapat meningkatkan keaktifan, kerja sama, rasa tanggung jawab, serta hasil belajar murid sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berpusat pada peserta didik.

2. Bagi Murid

Murid diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, bekerja sama dengan teman dalam kelompok, serta memiliki tanggung jawab terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, murid diharapkan dapat meneladani nilai-nilai kepemimpinan para **Khulafaur Rasyidin** dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar murid.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw atau model pembelajaran lainnya pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., Hasanah, W., & Wapa, A. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type Jigsaw Murid Kelas X MA Nurul Ichsan*. *Jurnal Consilium: Education and Counseling Journal*.
- Arends, R. I. (2016). *Learning to Teach (10th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Arends, R. I. (2020). *Learning to Teach (11th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asda, Y. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Murid MAN Model Banda Aceh*. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 160–174.
- Bloom, B. S. (1964). *Taxonomy of educational Objectives*. New York: David McKay Company.
- Departemen Agama RI. (2015). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Departemen Agama RI. (2019). *Kurikulum Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kemenag RI.
- Dimyati, & Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani,
- Hamalik, O. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasjmy, A. (2018). *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1998). *Cooperative learning*. Boston: Allyn and Bacon.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1992). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lie, A. (2018). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo..
- Nata, A. (2016). *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pardjono. (2012). *Penelitian Tindakan kelas*. Yogyakarta: UNY Press.
- Putra, M. A., & Hartati, S. (2010). *Pengaruh Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Murid*. Jurnal Pendidikan, 8(1), 45–52.
- R., Putri, D., & Sari, N. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid*. Jurnal Pendidikan, 13(2), 115–123.
- Rusman, (2018). *Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kencana
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2017). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari, E., Fattah, A., & Alamsyah. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas X di Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Gowa*. *Advances in Education Journal*, 2(1), 83–89.
- Slavin, R. E. (2014). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

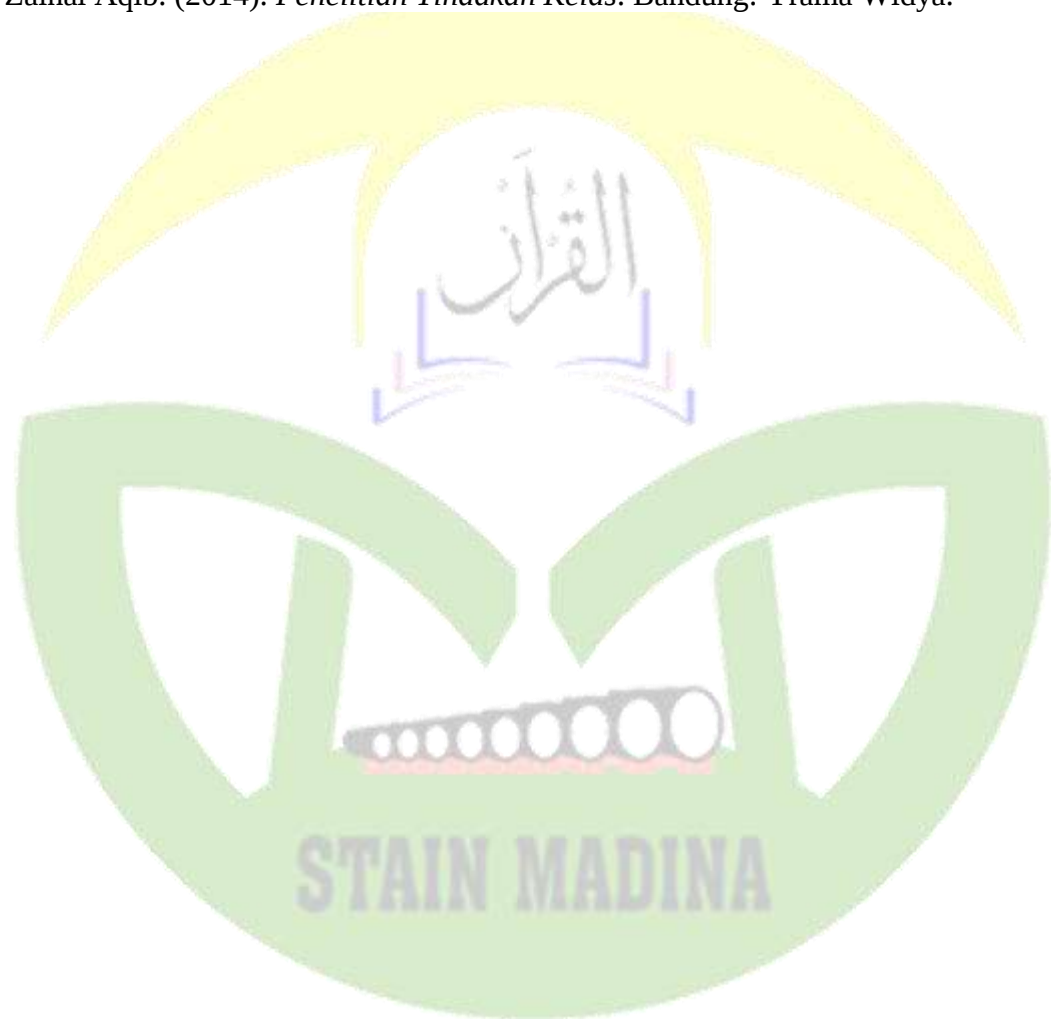
Slavin, R. E. (2015). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.

Sukmadinata, N. S. (2017). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suparno, (2013). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius

Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zainal Aqib. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.



LAMPIRAN

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	Nur Aisah Lubis
Instansi	MAS Darut Tarbiyah Islamiyah
Mata Pelajaran	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester	X / Genap
Fase	E
Materi	Perkembangan Islam Masa Khulafaur Rasyidin
Alokasi Waktu	4 JP (180 menit)
Model Pembelajaran	Kooperatif Learning
Jenis Penelitian	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Siklus	2 siklus, setiap siklus 2 pertemuan
Fokus	Peningkatan hasil belajar murid melalui model Jigsaw

B. KOMPETENSI AWAL

1. Murid telah memiliki pengetahuan awal tentang sejarah Islam dan mengenal secara umum Khulafaur Rasyidin.
2. Murid diharapkan mampu mengikuti diskusi kelompok, membaca materi, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dengan teman.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pembelajaran mengembangkan keimanan dan akhlak mulia, gotong royong, kemandirian, bernalar kritis, kreativitas, komunikasi, tanggung jawab, dan kemampuan menghargai pendapat.

D. PROFIL RAHMATAN LIL'ALAMIN

Nilai yang dikembangkan meliputi ta'addub, qudwah, muwatanah, tawassut, tawazun, i'tidal, musawah, syura, dan tasamuh.

E. SARANA DAN PRASARANA

- Buku/modul SKI dan sumber bacaan.
- Kertas materi empat khalifah.
- Kertas catatan dan alat tulis.
- Papan tulis/spidol.
- Lembar pertanyaan diskusi.
- Lembar evaluasi hasil belajar.

F. TARGET PESERTA DIDIK

Murid kelas X dengan kemampuan akademik yang beragam. Kelompok dibentuk secara heterogen agar terjadi saling membantu dalam proses pembelajaran Jigsaw.

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan adalah kooperatif tipe Jigsaw. Murid bekerja dalam kelompok asal, berpindah ke kelompok ahli sesuai materi yang diperoleh, berdiskusi, kemudian kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi kepada anggota kelompok. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta).

H. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Murid mampu memahami dan menganalisis perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin, khususnya kepemimpinan Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib, mencakup proses kepemimpinan, kebijakan, strategi, tantangan, dampak, serta nilai keteladanan yang dapat diterapkan dalam kehidupan.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Murid mampu menganalisis karakteristik kepemimpinan Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.
2. Murid mampu menganalisis hubungan antara persoalan umat dan kebijakan yang diambil oleh masing-masing khalifah.

3. Murid mampu membandingkan strategi kepemimpinan keempat khalifah berdasarkan kondisi yang dihadapi.
4. Murid mampu mengevaluasi kebijakan dan strategi kepemimpinan empat khalifah berdasarkan alasan yang logis.
5. Murid mampu merumuskan nilai keteladanan dari empat khalifah untuk diterapkan dalam kehidupan sekolah dan masyarakat.
6. Murid mampu menjelaskan hasil analisis kepada teman melalui pembelajaran kooperatif Jigsaw.
7. Murid menunjukkan peningkatan hasil belajar dari kondisi awal, Siklus I, hingga Siklus II.

K. PEMAHAMAN BERMAKNA

Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin tidak hanya dipahami sebagai sejarah, tetapi sebagai sumber nilai untuk menghadapi persoalan kehidupan. Murid dapat belajar tentang keteguhan, keadilan, amanah, musyawarah, keberanian, kesabaran, persatuan, dan tanggung jawab.

L. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana seorang pemimpin menentukan kebijakan ketika masyarakat menghadapi masalah?
- Mengapa strategi Abu Bakar, Umar, Usman, dan Ali tidak selalu sama?
- Apakah suatu kebijakan dapat dinilai baik hanya dari hasilnya? Jelaskan.
- Jika terjadi konflik dalam organisasi sekolah, nilai kepemimpinan siapa yang dapat diterapkan?
- Bagaimana anda merancang cara menyelesaikan konflik dengan meneladani Khulafaur Rasyidin?

M. MATERI PEMBELAJARAN

Khalifah	Materi Utama	Fokus C4–C6
Abu Bakar Ash-Shiddiq	Proses kepemimpinan, menjaga persatuan, menghadapi pembangkangan, kebijakan pemerintahan	Analisis masalah dan strategi; evaluasi keteguhan; merancang penerapan nilai persatuan
Umar bin Khattab	Proses kepemimpinan, keadilan, administrasi, pengelolaan masyarakat	Analisis kebijakan; evaluasi keadilan; merancang kepemimpinan yang bertanggung jawab

Usman bin Affan	Proses kepemimpinan, kebijakan pemerintahan, standardisasi mushaf, tantangan politik	Analisis sebab-akibat; evaluasi kebijakan; merancang strategi menjaga persatuan
Ali bin Abi Thalib	Proses kepemimpinan, kebijakan, konflik umat, upaya penyelesaian	Analisis konflik; evaluasi keputusan; merancang solusi konflik

N. DESAIN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Setiap pertemuan membahas keempat khalifah sehingga seluruh murid memperoleh kesempatan mempelajari keseluruhan materi secara berulang dengan tuntutan berpikir yang semakin mendalam.

Tahap	Uraian
Perencanaan	Menyiapkan modul, materi empat khalifah, kartu Jigsaw, pertanyaan C4–C6, soal evaluasi, dan pembagian kelompok.
Pelaksanaan	Melaksanakan pembelajaran kooperatif Jigsaw pada dua pertemuan setiap siklus.
Pengamatan	Guru/peneliti mencatat perkembangan proses dan hasil belajar sesuai kebutuhan penelitian.
Refleksi	Menganalisis hasil evaluasi, menemukan kendala, dan menentukan perbaikan untuk siklus berikutnya.

O. INDIKATOR KEBERHASILAN

- Terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar dari kondisi awal ke Siklus I dan dari Siklus I ke Siklus II,

- Persentase murid yang mencapai ketuntasan meningkat pada setiap siklus.
- Murid semakin mampu menjawab pertanyaan C4–C6.
- Murid semakin mampu menjelaskan submateri kepada anggota kelompok.
- Pembelajaran Jigsaw berjalan lebih efektif setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II.

P. LANGKAH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW

Tahap	Langkah
1. Kelompok Asal	Murid dibagi menjadi kelompok heterogen, idealnya 4 orang. Setiap anggota mendapat satu kartu tokoh: Abu Bakar, Umar, Usman, atau Ali.
2. Pembagian Materi	Guru menjelaskan tugas setiap anggota dan membagikan bahan bacaan sesuai tokoh.
3. Kelompok Ahli	Murid yang memegang tokoh sama berkumpul. Mereka membaca, berdiskusi, menganalisis, dan menyiapkan penjelasan.
4. Diskusi Ahli	Kelompok ahli menjawab pertanyaan C4–C6 yang diberikan guru secara lisan/tertulis pada lembar pertanyaan.
5. Kembali ke Kelompok Asal	Setiap ahli kembali dan menjelaskan materi kepada anggota kelompok.
6. Diskusi Kelompok Asal	Kelompok membandingkan empat khalifah dan menyusun kesimpulan.
7. Presentasi	Beberapa kelompok menyampaikan hasil analisis dan kelompok lain memberikan tanggapan.
8. Penguatan	Guru memberikan klarifikasi, meluruskan pemahaman, dan menghubungkan materi dengan kehidupan.

9. Evaluasi	Murid mengerjakan tes individu sesuai tujuan pembelajaran.
-------------	--

Q. SIKLUS I – PERTEMUAN I

Materi: Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Salam, doa, presensi, apersepsi, penyampaian tujuan, motivasi, dan penjelasan prosedur Jigsaw.	5 menit
Kelompok Asal	Membentuk kelompok heterogen. Setiap anggota menerima satu tokoh.	5 menit
Kelompok Ahli	Murid dengan tokoh sama berkumpul, membaca materi, berdiskusi, menganalisis, dan menyiapkan penjelasan.	10 menit
Kembali ke Asal	Setiap ahli menjelaskan materi kepada anggota kelompok. Anggota lain bertanya dan mencatat poin penting.	10 menit
Diskusi/Paparan	Kelompok membandingkan keempat khalifah dan menjawab pertanyaan C4–C6. Beberapa kelompok mempresentasikan.	10 menit
Penutup	Kesimpulan, refleksi, penguatan, dan penyampaian tindak lanjut.	5 menit

Materi Kelompok Ahli

- Abu Bakar: kondisi umat setelah wafat Rasulullah, upaya menjaga persatuan, dan keteguhan kepemimpinan.
- Umar: prinsip keadilan, keteguhan, dan pengelolaan pemerintahan.
- Usman: kebijakan pemerintahan dan standardisasi mushaf Al-Qur'an.
- Ali: kondisi kepemimpinan dan tantangan konflik umat.

Pertanyaan HOTS C4–C6

1. Analisis mengapa kebijakan Abu Bakar penting bagi persatuan umat.
2. Bandingkan prinsip kepemimpinan Abu Bakar dan Umar. Apa persamaan dan perbedaannya?
3. Nilailah kebijakan standardisasi mushaf pada masa Usman dari sisi manfaat bagi umat.
4. Analisis mengapa kepemimpinan Ali menghadapi tantangan yang kompleks.
5. Menurut kelompok Anda, nilai kepemimpinan apa yang paling penting untuk ketua kelas? Berikan alasan.

R. SIKLUS I – PERTEMUAN 2

Materi: Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Salam, doa, presensi, apersepsi, penyampaian tujuan, motivasi, dan penjelasan prosedur Jigsaw.	5 menit
Kelompok Asal	Membentuk kelompok heterogen. Setiap anggota mencontoh satu tokoh.	5 menit
Kelompok Ahli	Murid dengan tokoh sama berkumpul, membaca materi, berdiskusi, menganalisis, dan menyiapkan penjelasan.	10 menit
Kembali ke Asal	Setiap ahli menjelaskan materi kepada anggota kelompok.	10 menit

	Anggota lain bertanya dan mencatat poin penting.	
Diskusi/Paparan	Kelompok membandingkan keempat khalifah dan menjawab pertanyaan C4–C6. Beberapa kelompok mempresentasikan.	10 menit
Penutup	Kesimpulan, refleksi, penguatan, dan penyampaian tindak lanjut.	5 menit

Materi Kelompok Ahli

- Abu Bakar: strategi menghadapi pembangkangan dan menjaga kesatuan.
- Umar: keadilan dan sistem pemerintahan.
- Usman: kebijakan dan tantangan politik.
- Ali: konflik dan upaya mempertahankan kepemimpinan.

Pertanyaan HOTS C4–C6

1. Analisis hubungan masalah dan keputusan yang diambil oleh masing-masing khalifah.
2. Jika anda menjadi pemimpin pada kondisi yang dihadapi Abu Bakar, strategi apa yang akan Anda pilih? Jelaskan.
3. Evaluasilah prinsip keadilan Umar dan relevansinya bagi kehidupan sekolah.
4. Bandingkan tantangan Usman dan Ali. Mengapa keduanya membutuhkan pendekatan berbeda?
5. Rancang tiga langkah untuk menyelesaikan konflik organisasi sekolah dengan mengambil keteladanan dari empat khalifah.

S. EVALUASI AKHIR SIKLUS I

Tes diberikan secara individu setelah pembelajaran Pertemuan 2. Seluruh soal berada pada tingkat C4–C6.

T. REFLEKSI SIKLUS I

- Apakah murid telah mampu menjelaskan materi kepada teman?
- Materi atau konsep apa yang masih banyak mengalami kesalahan?

- Apakah murid mampu menjawab pertanyaan C4–C6?
- Bagaimana efektivitas pembagian kelompok?
- Bagaimana pengelolaan waktu kelompok ahli dan kelompok asal?
- Perbaiki apa yang perlu dilakukan pada Siklus II?

U. SIKLUS II – PERTEMUAN 3

Materi: Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Salam, doa, presensi, apersepsi, penyampaian tujuan, motivasi, dan penjelasan prosedur Jigsaw.	5 menit
Kelompok Asal	Membentuk kelompok heterogen. Setiap anggota menerima satu tokoh.	5menit
Kelompok Ahli	Murid dengan tokoh sama berkumpul, membaca materi, berdiskusi, menganalisis, dan menyiapkan penjelasan.	10 menit
Kembali ke Asal	Setiap ahli menjelaskan materi kepada anggota kelompok. Anggota lain bertanya dan mencatat poin penting.	10 menit
Diskusi/Paparan	Kelompok membandingkan keempat khalifah dan menjawab pertanyaan C4–C6. Beberapa kelompok mempresentasikan.	10 menit
Penutup	Kesimpulan, refleksi, penguatan, dan penyampaian	5 menit

	tindak lanjut.	
--	----------------	--

Materi Kelompok Ahli

- Abu Bakar: analisis strategi mempertahankan persatuan umat.
- Umar: analisis hubungan kebijakan dengan keadilan dan kesejahteraan.
- Usman: analisis sebab-akibat kebijakan dan munculnya tantangan.
- Ali: analisis konflik dan pilihan penyelesaian.

Pertanyaan HOTS C4-C6

1. Analisislah mengapa menjaga persatuan menjadi prioritas Abu Bakar.
2. Evaluasilah cara Umar mengembangkan pemerintahan berdasarkan prinsip keadilan.
3. Analisis manfaat dan tantangan standarisasi mushaf pada masa Usman.
4. Evaluasilah tantangan Ali dan kebutuhan akan kebijaksanaan dalam konflik.
5. Rancang strategi pemimpin sekolah yang menggabungkan nilai keteguhan Abu Bakar, keadilan Umar, kesabaran Usman, dan kebijaksanaan Ali.

V. SIKLUS II – PERTEMUAN 4

Materi: Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Salam, doa, presensi, apersepsi, penyampaian tujuan, motivasi, dan penjelasan prosedur Jigsaw.	5 menit
Kelompok Asal	Membentuk kelompok heterogen. Setiap anggota menerima satu tokoh.	5menit
Kelompok Ahli	Murid dengan tokoh sama berkumpul, membaca materi, berdiskusi, menganalisis, dan menyiapkan penjelasan.	10 menit
Kembali ke Asal	Setiap ahli menjelaskan materi	10 menit

	kepada anggota kelompok. Anggota lain bertanya dan mencatat poin penting.	
Diskusi/Paparan	Kelompok membandingkan keempat khalifah dan menjawab pertanyaan C4–C6. Beberapa kelompok mempresentasikan.	10 menit
Penutup	Kesimpulan, refleksi, penguatan, dan penyampaian tindak lanjut.	5 menit

Materi Kelompok Ahli

- Abu Bakar, Umar, Usman, dan Ali dipelajari secara komparatif.
- Fokus pada persamaan, perbedaan, konteks masalah, kebijakan, dampak, dan nilai keteladanan.
- Peserta didik menyiapkan argumentasi dan solusi berdasarkan kasus kehidupan sekolah.

Pertanyaan HOTS C4–C6

1. Analisis persamaan dan perbedaan strategi keempat khalifah.
2. Nilailah apakah keberhasilan seorang pemimpin hanya ditentukan oleh hasil kebijakan. Jelaskan.
3. Jika Anda menjadi ketua organisasi sekolah yang anggotanya berbeda pendapat, strategi apa yang Anda rancang berdasarkan keteladanan empat khalifah?
4. Buat rekomendasi lima prinsip kepemimpinan yang dapat diterapkan murid.
5. Rumuskan kesimpulan tentang relevansi kepemimpinan Khulafaur Rasyidin bagi kehidupan masa kini.

W. EVALUASI AKHIR SIKLUS II

Tes diberikan secara individu setelah Pertemuan 4. Soal difokuskan pada analisis, evaluasi, dan penciptaan solusi.

X. REFLEKSI SIKLUS II

- Apakah hasil belajar meningkat dibandingkan Siklus I?
- Apakah kemampuan menjawab soal C4–C6 meningkat?

- Apakah murid semakin mampu menjelaskan materi kepada teman?
- Bagian pembelajaran Jigsaw apa yang paling membantu?
- Apakah indikator keberhasilan PTK telah tercapai?

V. ASESMEN

1. Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik dilakukan sebelum tindakan untuk mengetahui kemampuan murid terhadap materi dan kemampuan analisis sederhana.

- a. Apa yang Anda ketahui tentang kepemimpinan Khulafaur Rasyidin?
- b. Menurut Anda, mengapa pemimpin membutuhkan strategi ketika menghadapi masalah?
- c. Bagaimana cara Anda membedakan pemimpin yang adil dan pemimpin yang tegas?

2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan melalui pertanyaan lisan, diskusi kelompok ahli, penjelasan kepada kelompok asal, tanggapan, dan pertanyaan C4–C6. Penilaian dapat menggunakan ketepatan analisis, argumentasi, kemampuan menghubungkan sebab-akibat, dan kemampuan merumuskan solusi.

3. Evaluasi Siklus I – II C4–C6

- a. Analisislah hubungan antara kondisi umat setelah wafat Rasulullah dengan kebijakan Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam menjaga persatuan!
- b. Bandingkan strategi kepemimpinan Abu Bakar dan Umar dalam menghadapi persoalan umat. Jelaskan alasan perbedaan strategi tersebut!
- c. Evaluasilah kebijakan Umar bin Khattab dalam membangun pemerintahan yang adil. Apa kekuatan kebijakan tersebut?
- d. Analisislah manfaat standarisasi mushaf pada masa Usman bin Affan serta tantangan yang menyertainya!
- e. Evaluasilah tantangan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dan jelaskan mengapa penyelesaian konflik membutuhkan kebijaksanaan!
- f. Rancanglah tiga prinsip kepemimpinan yang dapat diterapkan ketua kelas dengan mengambil keteladanan dari empat khalifah!
- g. Analisislah persamaan dan perbedaan cara Abu Bakar, Umar, Usman, dan Ali menghadapi persoalan umat!

- h. Evaluasilah kebijakan salah satu khalifah yang menurut Anda paling relevan untuk kehidupan masyarakat saat ini. Sertakan alasan yang logis!
- i. terjadi konflik antaranggota organisasi sekolah, analisislah masalah tersebut dengan menggunakan nilai kepemimpinan Khulafaur Rasyidin!
- j. Rancanglah strategi penyelesaian konflik organisasi sekolah yang memadukan keteguhan Abu Bakar, keadilan Umar, kesabaran Usman, dan kebijaksanaan Ali!

4. Kisi-Kisi Soal

No	Indikator	Level	Siklus
1	Menganalisis hubungan kondisi umat dengan kebijakan Abu Bakar	C4	I
2	Membandingkan strategi Abu Bakar dan Umar	C4	I
3	Mengevaluasi kebijakan Umar	C5	I
4	Menganalisis kebijakan Usman dan dampaknya	C4	I
5	Mengevaluasi tantangan Ali	C5	I
6	Merancang prinsip kepemimpinan	C6	I
7	Menganalisis persamaan/perbedaan empat khalifah	C4	II
8	Mengevaluasi	C5	II

	relevansi kebijakan		
9	Menganalisis kasus konflik	C4	II
10	Merancang strategi penyelesaian konflik	C6	II

7. Kunci/Pedoman Jawaban

Jawaban uraian dinilai berdasarkan substansi. Untuk C4, jawaban harus menunjukkan hubungan, perbandingan, sebab-akibat, atau analisis masalah. Untuk C5, jawaban harus memuat penilaian dan alasan yang logis. Untuk C6, jawaban harus menghasilkan rancangan/solusi/rekomendasi yang relevan, logis, dan dapat diterapkan.

Z. ANALISIS HASIL BELAJAR PTK

No	Nama Murid	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

AA. Rekapitulasi Ketuntasan

Tahap	Jumlah Murid	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase Ketuntasan	Rata-rata
-------	--------------	--------	--------------	-----------------------	-----------

keputusan.

AF. DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah Kelas X*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.

Tsuroyya, Elfa. 2019. *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Panyabungan, Agustus 2026

Validasi Dosen Ahli

ACE
14-08/2026

Fuji Pratami M.Pd
NIP. 199212202019082001

Validasi Guru PAI



[Signature]

Mubarok M.Pd

Angket Validasi Modul Ajar/ RPP

A. Identitas Validator

Nama : Fuji Pratami M.Pd
 NIP : 199212202019082001
 Hari/Tanggal : 12 Agustus 2026

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan penilaian
 ibuk.

Keterangan:

- 5 : Sangat setuju
 4 : Setuju
 3 : Ragu-ragu
 2 : Tidak setuju
 1 : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian isi materi dalam modul ajar sesuai dengan materi SKI kelas X.					✓
2	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.					✓
3	Materi tentang Khulafaur Rasyidin dibuat dengan benar.					✓
4	Materi yang diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan murid kelas X.					✓
5	Materi dapat membantu murid memahami perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin.				✓	

6	Materi yang diberikan dapat membantu murid memahami peristiwa penting pada masa Khulafaur Ranyidin.				✓	
7	Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw disusun secara jelas dan sistematis.					✓
8	Kegiatan kelompok asal dan kelompok ahli sesuai dengan tahapan model jigsaw.				✓	
9	Kegiatan pembelajaran mendorong murid untuk bekerja sama dalam kelompok.				✓	
10	Model jigsaw memberikan kesempatan kepada murid untuk menjelaskan materi kepada temannya.					✓
11	Kegiatan pendahuan, inti dan penutup disusun dengan jelas.					✓
12	Kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan murid.					✓
13	Kegiatan pembelajaran dapat mendorong murid untuk berani menyampaikan pendapat.					✓
14	Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada murid untuk berdiskusi.					✓
15	Alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran sudah sesuai.					✓
16	Bahasa yang digunakan dalam modul ajar mudah dipahami.					✓
17	Petunjuk kegiatan pembelajaran disampaikan dengan jelas.				✓	
18	Penyajian materi dan kegiatan pembelajaran tersusun secara sistematis.					✓
19	Modul ajar/RPP memiliki tampilan yang dan format yang rapih.					✓
20	Modul ajar/RPP secara keseluruhan layak digunakan dalam penelitian					✓

Panyabungan, 14 Agustus 2026
Validator Ahli

Acc 14-08/2026

Fuji Pratami M.Pd
NIP. 199212202012082001

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan guru SKI



Pelaksanaan Siklus 1



Murid mengerjakan soal



mempresentasikan diskusi hasil diskusi

STAIN MADINA



Pelaksanaan Siklus II



Murid mengumpulkan jawaban



Murid sedang bertanya dalam diskusi



Murid mengerjakan soal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Website: www.stain-madina.ac.id
 Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 688 /Sti.21/F.1/TL.00/07/2026 06 Juli 2026
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Kepala MAS Darut Tarbiyah
 di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Nur Aisah Lubis
 NIM : 22-01-0051
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Santri Kelas X Aliyah Pada Mapel SKI Di Pesantren Darut Tarbiyah Jambur Padang Matinggi
 Tempat Penelitian : MAS Darut Tarbiyah
 Waktu Penelitian : Juli s/d September 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Kepala Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Arminsyah, M.H.I.

Tembusan:
 1. Ketua STAIN MADINA
 2. Ketua Prodi PAI
 3. Arsip



معهد دار التربية الإسلامية
PONDOK PESANTREN DARUT TARBIYAH ISLAMIYAH
 JAMBUR PADANG MATINGGI KEC. PANYABUNGAN UTARA

KAB. MANDAILING NATAL - PROV. SUMATERA UTARA INDONESIA 22978 Hp.0812 6042 7634

SURAT KETERANGAN
 020/PPS-DTI/VII/2026

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Aisah Lubis
 Nim : 22010051
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

MENERANGKAN

Bahwa nama tersebut benar telah melakukan penelitian di MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi untuk penulisan skripsi dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Kelas X di MAS Darut Tarbiyah Islamiyah Jambur Padang Matinggi.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambur Padang Matinggi, juli 2026
 Kepala Sekolah



[Signature]
 WI MUBAROK, M.Pd

BIODATA DIRI

Identitas

Nama : Nur Aisah Lubis
 Tempat/Tgl Lahir : Sayur Matua/18 Juni 2003
 Alamat : Sayur Matua
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Email : nura69606@gmail.com
 No. HP : 082186585954



Orang Tua

Ayah

Nama : Alm. Jalaluddin Lubis
 Pekerjaan : Petani

Ibu

Nama : Rohani Siregar
 Pekerjaan : Petani

Pendidikan

1. SDN 058 Banua Sayur Matua
2. MTs Darul Ulum Muaramais Jambur
3. MA Darul Ulum Muaramais Jambur
4. STAIN Mandailing Natal

STAIN MADINA